



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT TUNGGAL DALAM TEKS BIOGRAFI BJ HABIBIE PADA MEDIA DARING SCRIBD.COM

Siti Azizah¹, Natasya Marthasifa², Rista Septiwiyan³, Mya Mulyany⁴

^{1,2,3,4} Universitas Siliwangi, Indonesia

*Correspondence e-mail:¹ Azizahzizehh@gmail.com , ² 232121107@student.unsil.ac.id ,
³ rseptiwiyan@gmail.com , ⁴ myamulyany36@gmail.com .

ABSTRACT

This study aims to analyze simple sentences in the biography text of BJ Habibie on the online platform Scribd.com. The focus of the research is to identify the patterns of simple sentence usage found in the biography. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through literature review. The findings show that the simple sentences in the biography text are dominated by basic structures consisting of a single subject and predicate, occasionally accompanied by objects, complements, or adverbials. These sentences are used to convey essential information directly, such as personal background, education, and contributions of the figure. The most common sentence patterns found are S-P and S-P-O. The effective use of simple sentences in the biography facilitates readers in understanding the information clearly and concisely.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 2 May 2025

Accepted: 2 Dec 2025

Published: 2 Dec 2025

Pages: 116-122

Keyword:

simple sentence;
biography, BJ Habibie;
syntactic analysis; online
media

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki fungsi yang istimewa di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa merupakan alat atau sarana komunikasi yang digunakan antar manusia. Bahasa dapat mengekspresikan maksud dan tujuan seseorang. Lewat bahasa pula kita dapat memahami serta berkomunikasi dengan baik sesama manusia. Dalam kehidupan, manusia membutuhkan komunikasi. Komunikasi yang berlangsung dapat secara lisan maupun tulisan. Kedua bentuk komunikasi ini tentunya membutuhkan keterampilan berbahasa yang memadai untuk menghasilkan sebuah komunikasi yang efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi dalam berbahasa akan sangat dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa khususnya keterampilan dalam penyusunan kalimat yang akan digunakan untuk berkomunikasi. Penyusunan kalimat, akan berawal dari pemahaman mengenai makna kata sebagai penyusun kalimat tersebut, yang selanjutnya akan membentuk sebuah frasa, klausa, dan pada akhirnya terbentuklah sebuah kalimat untuk berkomunikasi. Sehingga pentinglah pemahaman mengenai sintaksis sebagai sebuah cabang linguistik atau ilmu bahasa untuk diketahui para penutur bahasa Indonesia agar komunikasi menjadi efektif dan efisien. (Supartini. 2023).

Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam kalimat. Susunan kata itu harus linier, tertib dan tentu harus bermakna Zaenal Arifin (2015: 60). Sementara itu A. Chaer (2015: 19) menyatakan bahwa sintaksis menguraikan atau menganalisis sebuah satuan bahasa yang dianggap “paling besar” yaitu kalimat, diuraikan atas klausa-klausa yang membentuk kalimat itu. Lalu klausa diuraikan atas frasa-frasa yang membentuk klausa itu; dan frasa diuraikan atas kata-kata yang membentuk frasa itu. Tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa di atas kalimat masih terdapat unsur lainnya yaitu wacana. Kalimat adalah suatu susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap (Chaer, 2003: 270). Kalimat tidak terdiri dari kata-kata yang disusun sembarangan, melainkan memiliki aturan tertentu yang mengatur urutan dan hubungan antar katanya. Dalam bahasa Indonesia, kalimat biasanya tersusun berdasarkan pola subjek predikat, penyusunan yang teratur ini memungkinkan makna kalimat bisa dipahami dengan baik. Jika urutannya kacau, maka makna bisa berubah atau tidak dimengerti sama sekali. Selain itu Sebuah kalimat harus menyampaikan satu pemikiran atau ide yang dapat dipahami secara utuh. Artinya, kalimat tersebut memiliki informasi yang cukup untuk dimengerti oleh orang lain tanpa perlu tambahan penjelasan.

Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri atas satu inti kalimat atau satu klausa. Kalimat tunggal adalah kalimat yang memiliki satu pola (klausa) yang terdiri dari satu subjek dan satu predikat. Kalimat tunggal merupakan kalimat dasar yang sederhana. Maksud dari satu klausa yang disebut diatas adalah kalimat tunggal hanya mengandung satu informasi saja. Sejalan dengan pendapat (Nengsih, petri 2022) yang mengungkapkan kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa. Hal itu berarti bahwa konstituen untuk tiap unsur kalimat, seperti subjek dan predikat, hanyalah satu atau merupakan satu kesatuan. Pendapat yang sama dikemukakan juga oleh Putrayasa dalam (Hamzah, 2021), yang menyatakan bahwa kalimat tunggal merupakan kalimat yang terdiri dari satu klausa atau satu konstituen subjek dan predikat. Menurut Prasetyo dalam (Hamzah, 2021), kalimat tunggal terdiri dari satu klausa dengan pola inti adalah subjek dan predikat namun dapat dilengkapi oleh konstituen lain seperti objek dan keterangan. Kalimat tunggal, meskipun terlihat sederhana, membutuhkan pemahaman komprehensif tentang struktur subjek, predikat, objek, dan keterangan yang harus disusun secara gramatikal dan bermakna. Kemampuan dalam membuat kalimat baik secara lisan maupun tertulis yang dimiliki siswa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud

dan tujuannya melalui kemampuan tersebut. Kalimat tunggal tentunya akan kita temui di berbagai jenis teks, salah satunya akan kita temui pada teks biografi

Teks biografi biasa kita temui dalam buku bahan ajar sekolah atau berbagai jenis media daring, salah satunya pada media daring Scribd (<https://www.scribd.com>) merupakan salah satu platform media daring yang menyediakan akses terhadap beragam jenis teks, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen akademik, dan karya tulis lainnya. Platform ini berfungsi sebagai repositori digital yang memungkinkan pengguna untuk membaca, mengunggah, serta mendistribusikan berbagai dokumen dalam format elektronik. Salah satu jenis teks yang dapat diakses melalui Scribd adalah teks biografi. Teks biografi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan telaah dalam kegiatan akademik, khususnya dalam upaya menganalisis struktur kebahasaan, seperti kalimat tunggal. Melalui penggunaan teks biografi dari Scribd, pembelajar dapat mengidentifikasi karakteristik kalimat tunggal dan memahami pola penyusunannya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ini diberi judul "Analisis Sintaksis Kalimat Tunggal Dalam Teks Biografi BJ Habiebie Pada Media Daring Scribd.com". Penelitian ini akan berfokus pada analisis sintaksis kalimat tunggal dalam teks biografi pada media daring scribd.com, dengan fokus utama analisis struktur pola penggunaan kalimat tunggal. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh gambaran yang jelas tentang struktur yang terdapat pada kalimat tunggal yang ada pada teks biografi BJ Habiebie.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (interview), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek (Setyosari, 2012:40 dalam Eko Agustinova, 2015). Menurut Bogdan dan Taylor Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21-22) dalam buku Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Eko Agustinova, 2015). Variabel penelitian adalah bagian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan mendapatkan jawaban atau kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya (Sahir, 2022). Variabel penelitian ini adalah kalimat tunggal dalam teks Biografi BJ Habiebie yang terdapat pada media daring Scribd.com.

Penulis menggunakan teknik kajian pustaka untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu dengan membaca buku dan jurnal yang relevan. Kajian pustaka adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan membaca literatur atau sumber tertulis lainnya, seperti buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan, majalah, dan buku yang relevan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu salah satu teks biografi yang terdapat pada media daring Scribd.com. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti menggunakan teknik baca untuk membaca teks biografi dengan cermat dan berulang-ulang untuk mendapatkan data dan informasi sebagai bahan penelitian. Sementara itu, teknik catat digunakan untuk mencatat hasil atau temuan dari penelitian.

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Menurut Meleong (2004) dalam (Rahmawati et al., 2021) analisis data adalah proses-proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada model ini terdapat empat komponen untuk analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis

menggunakan empat model tersebut untuk menganalisis penelitian kalimat tunggal yang ada pada media daring Scribd.com.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap awal dalam proses penelitian di mana peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mencatat semua data yang ditemukan, baik yang dianggap penting maupun yang belum jelas relevansinya, sehingga data yang terkumpul biasanya sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

“Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya”, (Sugiyono, 2008). Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak penting. Ini akan membuat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Banyak data ini kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Setelah penelaahan selesai, langkah berikutnya adalah reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih yang menarik, penting, dan berguna

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang merupakan sekumpulan informasi yang disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dibuat keputusan.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data berdasarkan apa yang mereka ketahui tentang data yang dikumpulkan. Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap sebelum mencapai kesimpulan. Namun, seiring dengan peningkatan jumlah data yang dikumpulkan, diperlukan verifikasi data dengan mempelajari kembali data sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi ini, peneliti dapat membuat kesimpulan akhir tentang hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap teks biografi BJ Habibie menunjukkan bahwa terdapat sejumlah kalimat tunggal yang digunakan secara strategis dalam menyampaikan informasi-informasi faktual yang bersifat deskriptif. Berdasarkan klasifikasi struktur sintaksis, kalimat-kalimat tersebut umumnya terdiri dari satu subjek dan satu predikat, dengan kemungkinan dilengkapi oleh objek, pelengkap, atau keterangan. Kalimat tunggal ditemukan terutama pada bagian-bagian teks yang menjelaskan data personal tokoh, seperti tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, pendidikan awal, serta pencapaian formal.

Beberapa contoh kalimat tunggal yang berhasil diidentifikasi antara lain:

1. “Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara.”
2. “Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya.”
3. “Talbot membutuhkan 1000 wagon.”
4. “Langkah-langkah Habibie banyak dikagumi.”
5. “Beliau pun kembali menjadi warga negara biasa.”

Dalam teks yang dianalisis, sebanyak 23% dari keseluruhan kalimat diidentifikasi sebagai kalimat tunggal. Sisanya merupakan kalimat majemuk dan kompleks, yang digunakan untuk mengembangkan narasi lebih rinci atau menyatakan hubungan antar peristiwa. Kalimat tunggal dalam teks ini cenderung digunakan secara fungsional sebagai kalimat topik atau pembuka paragraf. Sementara kalimat majemuk berfungsi sebagai penjelas atau elaborasi terhadap informasi inti yang telah dikemukakan sebelumnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa penulisan biografi tokoh nasional seperti BJ Habibie menggunakan struktur kalimat tunggal secara strategis dalam membangun wacana naratif yang informatif dan mudah dipahami. Penggunaan kalimat tunggal memberikan kontribusi signifikan terhadap kejelasan informasi, terutama dalam menyampaikan data penting yang tidak memerlukan elaborasi lanjutan.

1. Efektivitas Kalimat Tunggal dalam Menyampaikan Informasi

Biografis Kalimat tunggal dalam teks biografi BJ Habibie menunjukkan efektivitas tinggi dalam menyampaikan informasi dasar dan fakta-fakta penting secara jelas dan langsung. Kalimat-kalimat tersebut biasanya terdiri atas satu subjek dan satu predikat, dengan atau tanpa tambahan objek, pelengkap, atau keterangan. Struktur sederhana ini membuat informasi mudah dipahami pembaca, tanpa menimbulkan multitafsir atau ambiguitas makna. Dalam konteks penulisan biografi, hal ini sangat penting, karena informasi yang disampaikan bersifat faktual dan kronologis. Kalimat seperti “Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya” atau “Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara” menjadi representasi dari bentuk pernyataan langsung yang informatif sekaligus padat makna. Kalimat tunggal dalam teks ini umumnya diletakkan sebagai kalimat topik atau kalimat utama paragraf. Fungsi ini mengarahkan pembaca pada gagasan pokok yang akan dijabarkan lebih lanjut melalui kalimat-kalimat berikutnya. Dengan begitu, pembaca memperoleh gambaran awal yang solid mengenai informasi tokoh sebelum menerima elaborasi yang lebih mendalam. Kalimat tunggal juga mendukung gaya penulisan naratifdeskriptif dalam biografi, yang mengedepankan kejelasan dan ketepatan fakta. Selain itu, secara pedagogis, keberadaan kalimat tunggal dalam teks biografi memberikan contoh konkret tentang bagaimana satu ide utama dapat dikembangkan secara sistematis. Dalam pengajaran teks ekspositori atau naratif faktual di sekolah, model kalimat tunggal ini bisa digunakan sebagai strategi awal dalam membimbing siswa menulis paragraf efektif.

2. Peran Relasional Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk dalam Membangun Wacana

Meskipun kalimat tunggal memberikan fondasi informasi yang kuat, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kalimat majemuk dalam teks biografi. Dalam teks biografi BJ Habibie, kalimat majemuk berperan penting dalam menjelaskan, mengembangkan, dan menyempurnakan informasi yang disampaikan oleh kalimat tunggal sebelumnya. Hubungan ini bersifat koheren dan saling melengkapi, membentuk struktur wacana yang padu dan logis. Kalimat tunggal biasanya menyatakan fakta inti, sementara kalimat majemuk memberi penjelasan sebab-akibat, latar waktu, atau konsekuensi dari peristiwa yang dikemukakan.

Sebagai contoh, setelah pernyataan “Langkah-langkah Habibie banyak dikagumi,” kalimat majemuk bisa hadir untuk menjelaskan alasan kekaguman tersebut, seperti kontribusinya dalam industri pesawat terbang atau kecemerlangan akademiknya di Jerman. Secara sintaktik, hubungan ini menciptakan kesinambungan

antargagasan; secara semantik, memperluas makna dan memperdalam narasi kehidupan tokoh. Gaya naratif biografi juga terbentuk dari perpaduan ini. Kalimat tunggal menyumbang pada objektivitas dan alur kronologis, sementara kalimat majemuk menciptakan dinamika dan kedalaman emosional dalam cerita. Oleh karena itu, strategi pemanfaatan kedua bentuk kalimat ini penting untuk diperhatikan, terutama dalam pembelajaran menulis biografi. Melalui pemahaman ini, guru dapat menuntun siswa untuk tidak hanya menyusun kalimat informatif, tetapi juga mampu mengembangkan narasi yang hidup dan bermakna. Dengan demikian, relasi antara kalimat tunggal dan majemuk tidak hanya bersifat teknis-sintaksis, tetapi juga strategis-wacana, menjadikan teks biografi sebagai medium informatif sekaligus komunikatif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kalimat tunggal memiliki peranan penting dalam penyampaian informasi faktual yang padat dan jelas dalam teks biografi, khususnya pada biografi BJ Habibie yang terdapat di media daring Scribd.com. Kalimat tunggal yang dianalisis umumnya memiliki struktur sintaksis yang terdiri atas satu subjek dan satu predikat, serta dapat dilengkapi dengan objek, pelengkap, atau keterangan. Penggunaan kalimat tunggal dalam teks biografi cenderung digunakan untuk menyampaikan informasi dasar seperti identitas tokoh, latar belakang keluarga, pendidikan, dan pencapaian, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi teks secara efisien. Melalui kajian sintaksis terhadap kalimat tunggal ini, pembelajar dapat meningkatkan pemahaman terhadap struktur kalimat dalam bahasa Indonesia dan mengembangkan keterampilan berbahasa yang lebih baik, baik secara lisan maupun tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, K., Zuliani, R., & Wibisana, N. E. (2021). Analisis Kesalahan Pola Kalimat Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Kelas IV SD Negeri Kunciran 07. *Nusantara*, 3(3), 427–441. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1508>
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta. Kridalaksana.
- Eko Agustinova, D. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. CALPULIS.
- Fitri Andi, dkk. 2022. PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSURUNSUR PENDIDIKAN. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol 2 No 1 Juni 2022.
- Hamzah Muhamad Zulby, dkk. 2021. PROBLEMATIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Syntax Transformation*. Vol 2 No 6, Juni 2021.
- Prasetyo, A. (2008). Variasi Kalimat Tunggal dan Majemuk dalam Wacana Iklan Mobil di Kedaulatan Rakyat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287. *Prospektif*, 1(2), 1-10.
- Rahmawati, A., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk Pada Rubrik Pendidikan di kompas.com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1602–1606. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1389>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA.
- Siregar, Rizka. (2024). Perkembangan Bahasa Pada Anak Sekolah Dasar/MMI. *Jurnal Sains Student Research*. 2(1). 376-382.

- Supartini Deasy. 2023. PROBLEMATIKA KESALAHAN BAHASA INDONESIA DALAM TATARAN SINTAKSIS. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum. Vol 1 No 2 April 2023.
- Tarmini Wini, dkk. 2019. SINTAKSIS BAHASA INDONESIA. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. Jurnal Pembelajaran Prospektif, 1(2), 1-10.
- Zaenal, Arifin dan Junaiyah. 2009. Sintaksis. Jakarta: PT.Grasindo. Badudu. 2002. Sintaksis Bahasa Indonesia. Bandung: Pascasarjana Unpad